



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEMAHASISWAAN MENUJU MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI (STUDI DI STAI DARUL KAMAL NW KEMBANG KERANG NTB)

Sunardi ¹, Muhammad Sabri ², Adi Nugroho Susanto Putro ³

¹nadihimmahnw@gmail.com, ²shabri12494@gmail.com, ³adinug@radenwijaya.ac.id

^{1,2} Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darul Kamal, Lombok Timur, Indonesia

³ Pendidikan Keagamaan Budha, STAB Negeri Raden Wijaya, Wonogiri, Indonesia

Abstrak

STAI Darul Kamal sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai wujud pembudayaan dan pemberdayaan masyarakat bangsa Indonesia. Untuk mencapai harapan tersebut perguruan tinggi harus mampu menawarkan berbagai program dan layanan kemahasiswaan yang dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan potensi, kemampuan, minat dan bakat, keterampilan, kemampuan berwirausaha dan lain-lain yang dapat diwujudkan dalam program merdeka belajar. Dengan demikian Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka siap menjawab tantangan pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan dunia industri, serta menjadi penggerak masyarakat. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana STAI Darul Kamal mengimplementasikan manajemen kemahasiswaan menuju merdeka belajar di perguruan tinggi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sehingga data-data yang terkait dengan masalah dibahas dan dijabarkan secara *deskriptif-interpretatif*. Sedangkan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis non statistik (deskriptif) dengan metode perbandingan tetap (*comparative method*), yaitu membandingkan satu data umum dengan data umum yang lain, kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya sehingga akan mendapatkan data yang sebenarnya (primer/sekunder).

Kata kunci: Manajemen Kemahasiswaan, Merdeka Belajar, Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Keberadaan komponen kemahasiswaan dalam perguruan tinggi sangat dibutuhkan, karena mereka merupakan obyek dan subyek dalam dinamika transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan pendidikan dan

pembelajaran di perguruan tinggi (Moh Fachri, 2021). Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sangat luas cakupannya sehingga harus ada pembinaan yang bersifat rutin dan pembinaan yang bersifat pengembangan (Munadi, 2020). Oleh sebab itu organisasi kemahasiswaan perlu memiliki manajemen yang baik yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, sehingga sesuai dengan harapan semua pihak (Malik, 2020).

Fitriyanti, Kartika, & Widyastuti (2018) menyebutkan bahwa strategi manajemen kemahasiswaan difokuskan pada perspektif *stakeholder* dengan sasaran strategis yaitu meningkatkan peran dan citra institusi untuk reputasi nasional dan internasional, perspektif bisnis internal dan *financial* diposisikan di paling bawah dikarenakan berfungsi sebagai pendukung perspektif *research and academic excellence* dan perspektif *stakeholder*. Peran dan citra institusi untuk reputasi nasional dan internasional tentunya berkaitan dengan mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

STAI Darul Kamal sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai wujud pembudayaan dan pemberdayaan masyarakat bangsa Indonesia. Untuk mencapai daya saing nasional, diperlukan lembaga pendidikan tinggi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan dan bermanfaat bagi negara (Sunardi, 2021). Untuk mencapai harapan tersebut perguruan tinggi harus mampu menawarkan berbagai program dan layanan kemahasiswaan yang dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan potensi, kemampuan, minat dan bakat, keterampilan, kemampuan berwirausaha dan lain-lain yang dapat diwujudkan dalam program merdeka belajar.

Proses pembelajaran kampus merdeka merupakan salah satu wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajaran di kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, dan melalui realitas dan dinamika di tempat (seperti persyaratan kompetensi, masalah praktis, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja , tujuan dan prestasi (Kemendikbud, 2023). Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, *hard skill* dan *soft skill* siswa akan sangat berkembang.

Dengan demikian Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka siap menjawab tantangan pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan dunia industri, serta menjadi penggerak masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sehingga data-data yang terkait dengan masalah dibahas dan dijabarkan secara *deskriptif-interpretatif* (Meleong, 2002; Koentjorongrat, 1991). Sedangkan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari beberapa sumber yang dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kepala bagian kemahasiswaan dan Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda lainnya yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015). dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen pelaksanaan program, seperti proposal kegiatan, foto kegiatan, daftar hadir peserta dalam setiap kegiatan dan laporan kegiatan.

Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis non statistik (diskriptif) dengan metode perbandingan tetap (*comparative method*), yaitu membandingkan satu data umum dengan data umum yang lain, kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya sehingga akan mendapatkan data yang sebenarnya (primer/sekunder). Sedangkan untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Implementasi manajemen yang dilakukan STAI Darul Kamal meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan program. Dalam melaksanakan rencana manajemen kemahasiswaan, STAI Darul Kamal setidaknya dilakukan melalui beberapa hal, yaitu:

Pertama: Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik. Bantuan tutorial yang bersifat akademik dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) yang mempunyai tugas untuk (a) memberikan informasi mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik, (b) membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik, (c) membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga menumbuhkan kemampuan belajar secara mandiri, (d) memberikan saran yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa, (e) membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berwawasan, berpikir, dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Kedua: Layanan Perpustakaan. Untuk membantu mahasiswa dalam mengakses keperluan referensi perkuliahan, masing-masing program studi memberikan dan menyediakan akses buku-buku kebutuhan perkuliahan untuk mahasiswa. Hal ini dimaksudkan selain untuk kebutuhan akademik kampus (pembuatan tugas/makalah) juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat literasi mahasiswa.

Sebagai contoh, terkait dengan kebutuhan program studi manajemen pendidikan Islam, maka prodi menyediakan buku-buku yang terkait dengan pendidikan secara umum, dan juga buku-buku rekomendasi perkuliahan yang menjadi keahlian dan fokus kajian manajemen pendidikan Islam. Seperti buku manajemen sumber daya manusia, manajemen kepemimpinan, manajemen strategi, dan lain-lain.

Ketiga: Layanan Asrama, mayoritas mahasiswa STAI Darul Kamal (Prodi IAT, MPI, dan PGMI) secara umum berasal dari keluarga dengan level ekonomi rendah. Sehingga jarang mahasiswa yang memiliki kendaraan dan berasal dari wilayah yang cukup jauh dari kampus. Dengan demikian kampus menyediakan asrama bagi mahasiswa yang ingin menetap dengan alasan di atas agar akses dan kemudahan dalam melakukan aktivitas akademik dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Keempat: Informasi dan Bimbingan Karir. Informasi untuk karir diperoleh dari surat-surat penawaran lowongan pekerjaan yang diakses oleh program studi dan diumumkan secara periodik melalui papan pengumuman. Selain itu informasi mengenai peluang kerja dan bimbingan karir dikoordinasi oleh Pembantu Ketua I dan Jurusan/Prodi dalam bentuk (1) ceramah, pertemuan dan diskusi, (2) informasi melalui papan pengumuman, (3) melalui BP-PTAIS dibuat MOU dengan masing-masing Kepala

Madrasah di lingkungan Yayasan Ponpes Darul Kamal; TK, MI, MTs, MA, SMK dan Pemerintah yang menyiapkan sarana untuk kegiatan bimbingan dan praktik mengajar dan pengarsipan (administrasi dan Kepemimpinan).

Kelima: Konseling Pribadi dan Sosial. Prestasi akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh latar kepribadian dan kondisi sosial ekonomi mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa yang berlatar keluarga kurang baik dan kondisi ekonomi menengah ke bawah seringkali konsentrasi pendidikan mereka terpecah dan kurang fokus. Mahasiswa juga dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan rekomendasi jika seorang mahasiswa bermasalah secara ekonomi hendak mengajukan beasiswa, penundaan SPP atau keringanan SPP. Bagi mahasiswa yang berekonomi kurang mampu dan berprestasi oleh prodi/sekolah tinggi akan diajukan untuk mendapatkan beasiswa ke Kemenag Pusat dan beberapa instansi lainnya. Untuk sementara, dari sekolah tinggi belum menyediakan beasiswa namun memberikan keringan dan kebijakan yang meringankan dalam menyelesaikan beban administrasi keuangan mahasiswa.

Selain layanan-layanan di atas, Dari informasi yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa program yang dikembangkan oleh STAI Darul Kamal. Yaitu: Pendalaman penguasaan Al-Qur'an dan Hadits; Pengajian kitab kuning: meliputi kitab tafsir, hadist, fiqh, akhlaq dan tasawwuf; Pembinaan bahasa asing, meliputi bahasa Arab dan Inggris; Kesenian, meliputi seni tilawatil qur'an, kasidah, hadrah, teater, tari, dan lain-lain; Kewirausahaan, meliputi perniagaan, pertanian, peternakan, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan di atas menjadi garis besar terhadap apa yang perlu kemudian dikembangkan oleh masing-masing program studi yang ada di STAI Darul Kamal. Program-program tersebut harus dilaksanakan sepenuhnya oleh masing-masing lembaga pendidikan. Termasuk didalamnya peran pondok pesantren juga dilibatkan dalam memenuhi target yang ingin dicapai oleh STAI Darul Kamal secara umum

Selain itu, tersedianya organisasi kemahasiswaan seperti BEM dan HMPS juga turut memberikan andil bagi pengembangan potensi seluruh mahasiswa. Keberadaan lembaga Eksekutif Mahasiswa STAI Darul Kamal dapat dijadikan sebagai wadah untuk:

1. Perwakilan mahasiswa STAI yang dapat dijadikan sebagai sarana penyaluran aspirasi mahasiswa.
2. Komunikasi ide, pikiran, dan gagasan antara mahasiswa lintas prodi.
3. Menumbuh kembangkan potensi diri mahasiswa.

4. Mengembangkan keterampilan sosial bermasyarakat.
5. Melatih jiwa kepemimpinan.

Hal di atas sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa, organisasi kemahasiswaan paling tidak memiliki fungsi untuk:

- a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa,
- b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.
- c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa, dan
- d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan program kerja, BEM dan HMPS sebagai bagian dari organisasi kemahasiswaan STAI Darul Kamal setidaknya terkait pada tiga hal, yaitu:

- 1) Keilmuan dan pengayaan intelektual. Program dan kegiatan kemahasiswaan yang disusun dan dilaksanakan perlu mengacu kepada program dan kegiatan yang berujuan untuk menanamkan mental dan sikap ilmiah, meningkatkan kemampuan literasi, serta merangsang seluruh potensi yang dimiliki.
- 2) Pengembangan minat, bakat, dan kemampuan. Program dan kegiatan mahasiswa harus diarahkan untuk pengembangan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan praktis, serta melatih jiwa kepemimpinan dan pengelolaan organisasi.
- 3) Kepekaan sosial. Program dan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan bertujuan untuk melatih jiwa kepekaan sosial, pengabdian masyarakat, dan mampu menanamkan rasa simpati dan empati terhadap sesama.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan yang tertera dalam pedoman layanan kemahasiswaan STAI Darul Kamal dalam melakukan kegiatan. Kegiatan yang dimaksud Kegiatan Mahasiswa adalah semua kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa yang dilaksanakan di bawah naungan organisasi mahasiswa STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang. Kegiatan ini memiliki tujuan (LPM, 2020):

1. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi pada kegiatan non akademis.
2. Meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa.
3. Meningkatkan kreativitas mahasiswa.

4. Meningkatkan kemampuan berorganisasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan manajemen kemahasiswaan untuk mendukung kegiatan merdeka belajar di STAI Darul Kamal dilakukan dengan memberikan pelayanan-pelayanan optimal kepada mahasiswa diantaranya: (1) Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik, (2) Layanan Perpustakaan, (3) Layanan Asrama, (4) Informasi dan Bimbingan Karir, (5) Konseling Pribadi dan Sosial. Selain layanan-layanan di atas, terdapat beberapa program yang dikembangkan oleh STAI Darul Kamal. Yaitu:Pendalaman penguasaan Al-Qur'an dan Hadits; Pengajian kitab kuning: meliputi kitab tafsir, hadist, fiqih, akhlak dan tasawwuf; Pembinaan bahasa asing, meliputi bahasa Arab dan Inggris; Kesenian, meliputi seni tilawatil qur'an, kasidah, hadrah, teater, tari, dan lain-lain; Kewirausahaan, meliputi perniagaan, pertanian, peternakan, dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriyanti, S., Kartika, L., & Widyastuti, H. (2018). Strategi Daya Saing Output Melalui Program Kemahasiswaan di Departemen Manajemen IPB. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 95-102.
- Kemendikbud. (2023, April 30). *Tentang Kami*. Diambil kembali dari Kampus Merdeka Kemendikbud: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- Koentjorongrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (xi ed.). Jakarta: Gramedia.
- LPM. (2020). *Pedoman Layanan Kemahasiswaan STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*. Kembang Kerang Daya: STAI Darul Kamal.
- Malik, M. S. (2020). *Manajemen organisasi kemahasiswaan (studi terhadap senat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020)*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Meleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moh Fachri, A. F. (2021). Manajemen Kemahasiswaan Dalam Menciptakan Perguruan Tinggi Unggul. *MANAGERE: Indonesian Journal Of Educational Management*, 3(1), 96-106.
- Munadi, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: KENCANA.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sunardi. (2021). Manajemen Perencanaan Kemahasiswaan di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 1(2), 28-43.